

## Improving Cognitive Abilities Through Playing Galabob Music Using Natural Materials Media for Children Aged 5-6 Years at Ainun Jonggol Preschool

Nila Febrianti<sup>1\*</sup>, Agustin Hamidah<sup>2</sup>, Roza Yenita<sup>3</sup>  
Universitas Panca Sakti Bekasi

**Corresponding Author:** Nila Febrianti [febriantinila@gmail.com](mailto:febriantinila@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Early Age, Education, Cognitive, Music, Natural Materials.

*Received :* 18, June

*Revised :* 23, July

*Accepted:* 27, August

©2024 Febrianti, hamidah, Yenita:  
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Cognitive is not just a child's learning but strengthens the mental so that children can interact in the environment and can do their activities happily and confidently. Stimulation that can be used to improve cognitive is by playing music. In order to find out whether cognitive can be increased through music playing activities in children aged 5-6 years with the type of classroom action research to produce accurate data. Observation results of meeting I Cognitive ability criteria develop according to expectations (BSH) 10% begin to develop (MB) 30% and have not developed (BB) 60%. Observation results of meeting II cognitive ability criteria develop according to expectations (BSH) 10%, begin to develop (MB) 30% and have not developed (BB) 60%. Therefore, music can improve cognitive abilities in children aged 5-6 years at PAUD Ainun.

---

## Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Bermain Musik Galabob Dengan Menggunakan Media Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Ainun Jonggol

Nila Febrianti<sup>1\*</sup>, Agustin Hamidah<sup>2</sup>, Roza Yenita

Universitas Panca Sakti Bekasi

**Corresponding Author:** Nila Febrianti [febriantinila@gmail.com](mailto:febriantinila@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Usia Dini, Pendidikan, Kognitif, Musik, Bahan Alam.

*Received :* 18, Juni

*Revised :* 23, Juli

*Accepted:* 27, Agustus

©2024 Febrianti, hamidah, Yenita:  
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Kognitif bukan sekedar pembelajaran anak tetapi memperkuat mental sehingga anak dapat berinteraksi di lingkungan serta dapat melakukan aktivitasnya dengan senang dan percaya diri. Stimulasi yang dapat di gunakan untuk meningkatkan kognitif iyalah dengan bermain musik. Agar mengetahui apakah kognitif dapat meningkat melalui kegiatan bermain musik pada anak usia 5 - 6 tahun dengan jenis penelitian tindakan kelas agar menghasilkan data yang akurat. Hasil observasi pertemuan I Kemampuan kognitif kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) 10% mulai berkembang (MB) 30% dan belum berkembang (BB) 60%. Hasil observasi pertemuan II kemampuan kognitif kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) 10%, mulai berkembang (MB) 30% dan belum berkembang (BB) 60%. Oleh karena itu musik dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Ainun.

---

## PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan usia anak yang berada dalam rentang usia 0 hingga 6 tahun, yang merupakan fase awal di mana anak menerima pola asuh dan pendidikan karena pada dasarnya, pendidikan anak usia dini menjadi wadah bagi anak untuk memperoleh rangsangan serta perhatian dari berbagai kalangan untuk mendapatkan kemampuan sesuai dengan usia, Perkembangan anak membutuhkan perhatian khusus dari berbagai kalangan Kedua pihak, yaitu orang tua dan pemerintah, menjadikan pendidikan anak usia dini sebagai perhatian utama agar dapat berkembang dengan baik yang kelak menjadi generasi muda sebagai penerus bangsa.

Kemampuan kognitif merupakan fondasi bagi anak dalam berpikir. Menurut Ahmad Susanto (2011: 48) dalam pendapatnya menyatakan kognitif merupakan suatu proses berpikir, yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengaitkan, mengevaluasi, serta mempertimbangkan suatu peristiwa atau kejadian. Dengan demikian, suatu proses kognitif memiliki kaitan yang sangat kuat dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang dimiliki oleh setiap individu (Nasution, 2016). Maka dari itu, pendidik perlu memahami stimulasi yang tepat untuk mencapai capaian perkembangan yang optimal.

Namun pada kenyataan yang terjadi bahwa anak melakukan kegiatan kognitif lebih mementingkan pembelajaran dan Hal itu terjadi karena stimulasi yang dilakukan tidak tepat sehingga anak merasa jenuh dan menjadi beban sehingga capaian tidak diperoleh, maka peneliti akan menggunakan metode bermain musik dengan ketukan yang 3 mengikuti irama musik galabob, Koordinasi mata bermain main musik dengan ketukan berdasarkan acuan kegiatan yang sangat membantu anak untuk mengembangkan kognitif sehingga anak dapat melakukan kegiatan dengan menyenangkan dan tanpa tekanan. Dengan bermain musik seperti ini akan dapat membantu melatih daya pikir anak tanpa menjadi beban namun menyenangkan. Dalam permainan musik peneliti Memanfaatkan berbagai jenis bahan alami yang terdapat di lingkungan sekitar sebagai alat pembelajaran sehingga musik mampu meningkatkan kreativitas dan juga lebih memudahkan guru dalam menyiapkan media yang akan di pakai.

Bahan alam yang dapat kita gunakan yaitu biji - bijian, daun kering, ranting, bambu dan lainnya. Untuk papan ketukan geometri sendiri peneliti menggunakan kardus bekas dan kertas origami yang di atasnya di lem bahan alam yang ada di sekitar seperti lingkaran menggunakan daun kering, segitiga menggunakan stik bambu dan biji kacang hijau lalu tongkat ketukan menggunakan juga bambu yang akan menandakan jumlah ketukan untuk mengetahui bagaimana peningkatan pada kognitif melalui kegiatan bermain musik pada anak usia 5 - 6 tahun di PAUD Ainun Jonggol Jawa Barat.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Kemampuan Kognitif*

Menurut Risma dalam jurnal osf.io tahun 2020, kognitif adalah teknik yang melibatkan pemrosesan informasi melalui indra intelektual dan pengetahuan. Gagne, yang dikutip oleh Jamaris (2008: 2), Mengungkapkan

bahwa kognitif adalah proses internal yang berlangsung di pusat sistem saraf ketika seseorang sedang berpikir. Istilah "kognitif" sering digunakan oleh para psikolog untuk merujuk pada berbagai aktivitas mental yang saling terkait, di antaranya pandangan, pemikiran, ingatan, serta pengolahan informasi.

Kemampuan kognitif adalah dasar bagi anak dalam proses berpikir. Ahmad Susanto (2011: 48) dalam kutipannya berpendapat Kognitif merujuk pada proses berpikir, yang meliputi kemampuan seseorang untuk mengaitkan, mengevaluasi, dan merenungkan suatu peristiwa atau kejadian. Dengan demikian, suatu proses yang terjadi pada rangkaian kognitif memiliki keterkaitan yang sangat berperan penting dalam hal tingkat intelektual (intelegensi) yang dimiliki oleh setiap individu. (Nasution, 2016). Kemampuan kognitif dan cara belajar masing-masing anak juga bervariasi. ada yang lebih mengandalkan pendengaran (audiotori), penglihatan (visual), atau kombinasi keduanya (audio visual). Dengan kemampuan kognitif ini, peserta didik dapat mengembangkan daya ingatnya sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing.

### ***Seni Musik***

Menurut Brewer (2007:428-429) musik merupakan seni visual, berfungsi sebagai alat fundamental untuk pembelajaran, pengalaman, dan komunikasi. Musik juga memberikan manfaat dengan membantu anak-anak memperoleh pemahaman yang bermakna dari pengalaman mereka. Jackman (2012:281) menambahkan bahwa Musik merupakan alat yang dapat berfungsi sebagai bahasa untuk berkomunikasi melalui suara, irama, intensitas, jangkauan, kecepatan, dan aktivitas. Stellaccio & McCarthy (2012:276) berpendapat bahwa Musik merupakan salah satu sarana yang sangat krusial untuk mendukung pertumbuhan kognitif, sosial, dan fisik anak.

### ***Bahan Alam***

Bahan alam merujuk pada segala sesuatu yang dapat diambil dari lingkungan sekitar dan dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk mempermudah proses belajar. Bahan-bahan ini mudah ditemukan dan dimanfaatkan. Menurut Sudjana (2011:1), Berbagai macam sumber daya alam seperti batu, kayu, cabang, biji-bijian, daun, dan pelepah bambu, kaca, dan potongan keramik yang dapat Dimanfaatkan sebagai alat pendidikan atau bahan alam iyalah material yang di miliki langsung dari alam.

Yukananda (2012:5) menyatakan bahwa media belajar yang berasal dari alam dapat digunakan sebagai sarana belajar, sehingga membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan bervariasi. Anak-anak umumnya menunjukkan minat yang tinggi terhadap lingkungan dan objek di sekitar mereka, salah satunya iyalah sarana bahan alami yang digunakan sebagai alat atau media pembelajaran, Yang sangat berharga untuk pertumbuhan anak usia dini.

## **METODOLOGI**

Terdapat beberapa jenis penelitian dan salah satunya iyalah Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis tindakan kelas (PTK), jika dalam Bahasa Inggris disebut "Classroom Action Research." Penelitian yang selalu di

lakukan oleh guru pada saat mengajar di dalam kelas dengan fokus pada peningkatan atau penyempurnaan proses belajar dan praktik pembelajaran. Penelitian yang dilakukan di PAUD Ainun Jonggol, Jawa Barat, dengan Jenis sampel yang diambil mencakup anak-anak berusia 5-6 tahun. Empat langkah utama yang saling berhubungan dan berkesinambungan dalam proses penelitian, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) evaluasi.

## HASIL PENELITIAN

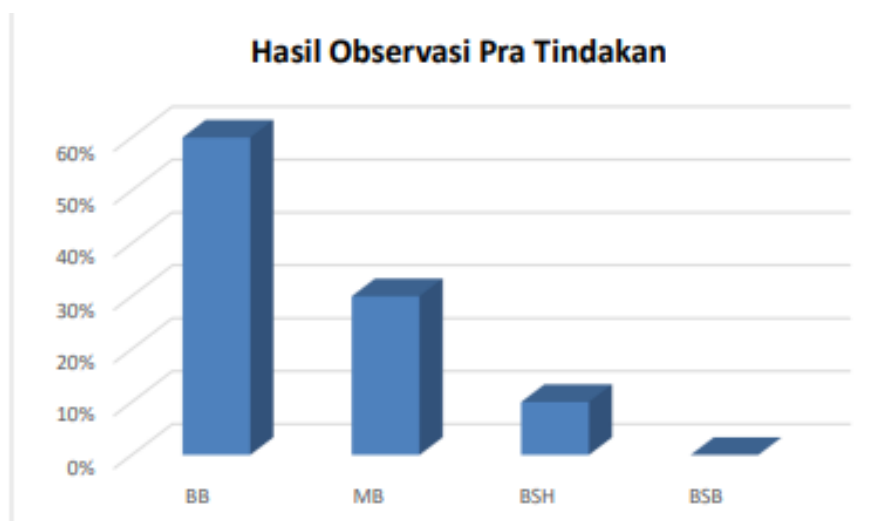
### *Deskripsi Data Pra Penelitian*

Observasi di lakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan. Setelah dilakukan pra penelitian maka akan dilakukan penelitian pada siklus pertama.

Hasil kemampuan awal pada observasi tanggal 18 April 2024 pada anak usia 5 - 6 tahun di PAUD Ainun Jonggol dengan hasil pada

Tabel 1. Hasil Pra tindakan Kemampuan Kognitif

| No. | Nama Anak | Perkembangan |
|-----|-----------|--------------|
| 1   | Rina      | BB           |
| 2   | Ina       | BSH          |
| 3   | Lafi      | MB           |
| 4   | Kiki      | BB           |
| 5   | Tina      | BB           |
| 6   | Nana      | MB           |
| 7   | Agung     | MB           |
| 8   | Muswari   | BB           |
| 9   | Lulu      | BB           |
| 10  | Kikan     | BB           |



Gambar 1 . Grafik Persentase Kemampuan Kognitif Pada Pratindakan

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum tindakan, terdapat hasil kognitif yang diuraikan dalam bentuk grafik pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Ainun

Jonggol, Jawa Barat, masih belum berkembang. Grafik yang dihasilkan pada tanggal 18 April 2024 menunjukkan bahwa 6 anak atau 60% digolongkan dalam kriteria belum berkembang (BB), 3 anak atau 30% tergolong dalam kriteria mulai berkembang (MB), dan 1 anak atau 10% dalam golongan berkembang sesuai harapan (BSH).

### *Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus*

#### a. Deskripsi Siklus I

Siklus pertama dalam penelitian berlangsung melibatkan beberapa pertemuan. Hari Senin 22 April 2024 diadakannya Pertemuan pertama, Rabu, 24 April 2024 dilanjutkan dengan pertemuan kedua, Jumat, 26 April 2024 dilakukan pertemuan ketiga, 29 April 2024, pertemuan selanjutnya yaitu keempat, dan pertemuan terakhir yaitu pertemuan kelima pada hari Rabu, 1 Mei 2024.

Pada kegiatan inti, kolaborator menjelaskan ragam kegiatan bermain musik dengan menggunakan bentuk geometri yang diberi warna dengan memukul bambu yang digunakan hingga membentuk nada. Selanjutnya kolaborator memberikan contoh penggunaan kayu dan bentuk geometri yang diberi warna.

Kegiatan berikutnya yaitu peneliti dan kolaborator menjelaskan kegiatan bermain musik tahapan dan lagu yang akan di nyanyikan, Guru memberi contoh cara menggunakan kayu sebagai alat musik dengan menggunakan panduan bentuk geometri berwarna pada kertas hvs. Setelah guru memberi contoh maka anak dipersilahkan melakukan sesuai contoh yang sudah di berikan.

Tabel 2. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Bermain Musik Pada Siklus I

| Kriteria | Pert 1 | Pert 2 | Pert 3 | Pert4 | Pert5 | Rata-rata |
|----------|--------|--------|--------|-------|-------|-----------|
| BSB      |        |        |        |       |       |           |
| BSH      | 10%    | 10%    | 10%    | 20%   | 30%   | 16%       |
| MB       | 30%    | 30%    | 40%    | 50%   | 50%   | 60%       |
| BB       | 60%    | 60%    | 50%    | 30%   | 20%   | 44%       |

Hasil dari pertemuan pertama pada siklus pertama menunjukkan bahwa perkembangan anak usia 5-6 tahun yang termasuk ke dalam berkembang sesuai harapan sebesar 10% atau 1 dari 10 anak, dengan memenuhi kriteria, sebesar 30% atau 3 dari 10 anak termasuk ke dalam kriteria mulai berkembang (MB), dan 60% atau 6 dari 10 anak masih termasuk dalam kriteria belum berkembang (BB).

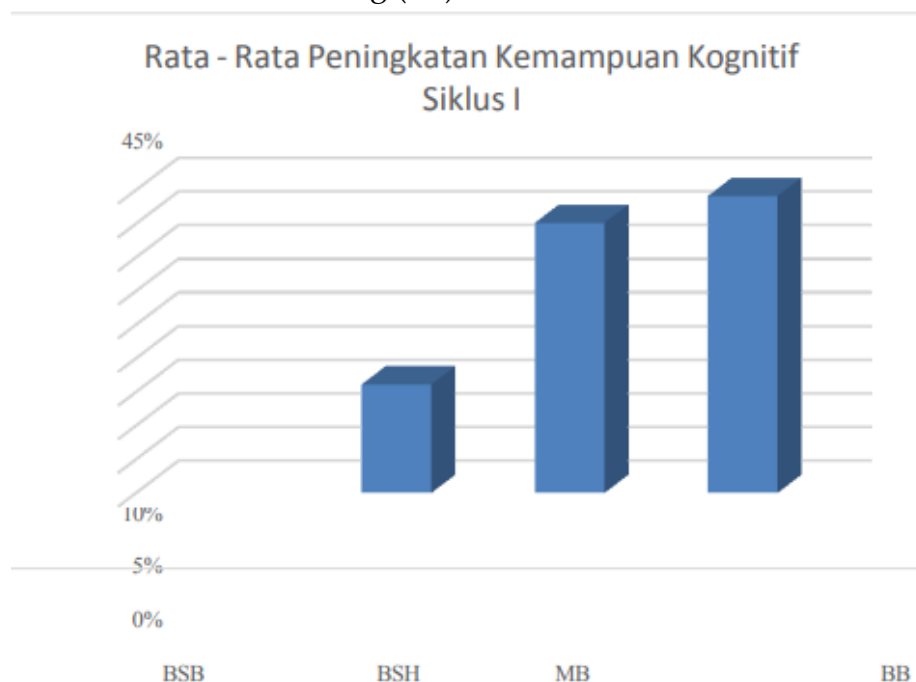
Pada pertemuan kedua siklus pertama, 10% atau 1 dari 10 anak sudah memenuhi kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), 30% atau 3 anak sudah termasuk dalam kriteria mulai berkembang (MB), dan 60% atau 6 anak sudah termasuk dalam kriteria belum berkembang (BB).

Pada pertemuan ketiga siklus pertama, anak yang mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) tetap 10% atau 1 dari 10 anak, sementara 40% atau anak dengan jumlah orang berada pada kriteria mulai berkembang

(MB), dan 50% anak dengan jumlah 5 orang masih berada pada kriteria belum berkembang (BB).

Pada pertemuan keempat siklus pertama, 20% atau 2 dari 10 anak memenuhi kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), 50% atau 5 anak terdapat dalam kriteria mulai berkembang (MB), dan 30% atau 3 anak masih tergolong dalam kriteria belum berkembang (BB).

Pada pertemuan kelima siklus pertama, 30% atau 3 dari 10 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), 50% atau 5 anak berada dalam kriteria mulai berkembang (MB), dan 20% atau 2 anak masih berada dalam kriteria belum berkembang (BB).



Gambar 2. Rata-Rata Peningkatan Kemampuan Kognitif Siklus I

#### b. Deskripsi Siklus II

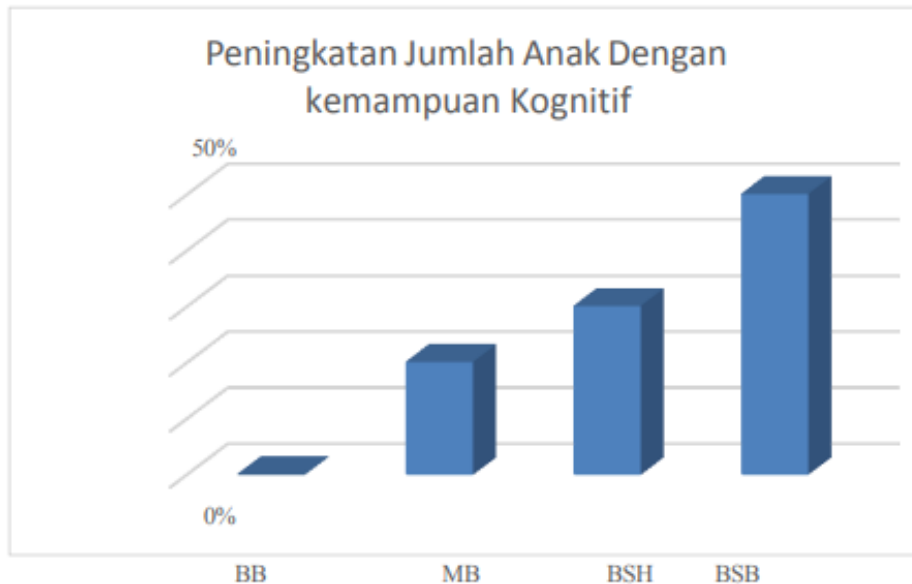
Setelah siklus I, penilaian meningkat secara keseluruhan, tetapi masih belum memenuhi kriteria keberhasilan. Setelah dilakukannya tindakan penelitian siklus ke II yang dilakukan pada tanggal 6 - 15 Mei 2004 pada 10 anak dengan 5 kali pertemuan kemampuan kognitif melalui kegiatan bermain musik maka pada siklus 2 diperoleh rata-rata peningkatan jumlah anak dengan data persentase anak pada umumnya menghasilkan jumlah yang Tingkat perkembangan sangat baik (BSB) sebesar 50%, yang berarti 5 dari 10 anak. Sementara itu, persentase anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) adalah 30%. atau 3 dari 10 anak. Sementara itu, 20% atau 2 dari jumlah 10 anak berada dalam kategori mulai berkembang (MB), semua anak berada di luar kategori belum berkembang (BB). 0.4% dari 10 anak maka pada Siklus II rata-rata diperoleh peningkatan pada berkembang sangat baik 5 anak atau 50% dan berkembang sesuai harapan sebanyak 3 anak 30% Peningkatan Jumlah Anak Dengan kemampuan Kognitif atau 30% maka terjadi peningkatan sebanyak 80 % atau 8 anak dengan perolehan peningkatan jumlah anak menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan kognitif selama kegiatan bermain musik pada

anak usia 5 - 6 tahun di PAUD Ainun Jonggol telah mencapai hasil yang maksimal, yaitu telah mencapai nilai indikator keberhasilan sebesar  $\geq 71\%$ , maka dengan melalui kegiatan bermain musik anak dapat meningkatkan kemampuan kognitif dengan perkembangan yang sangat baik.

Tabel 3. Rekapitulasi Peningkatan Persentase Kemampuan

| Kriteria | Pert 1 | Pert 2 | Pert 3 | Pert 4 | Pert 5 | Rata-rata |
|----------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| BSB      |        | 30%    | 60%    | 70%    | 80%    | 48%       |
| BSH      | 50%    | 40%    | 30%    | 20%    | 10%    | 30%       |
| MB       | 40%    | 20%    | 20%    | 10%    | 10%    | 20%       |
| BB       | 10%    | 10%    |        |        |        | 0,2%      |

Berdasarkan hasil perolehan persentase Peningkatan kecerdasan kognitif anak melalui permainan musik pada anak usia 5 - 6 tahun di PAUD Ainun. Jonggol berikut ini:



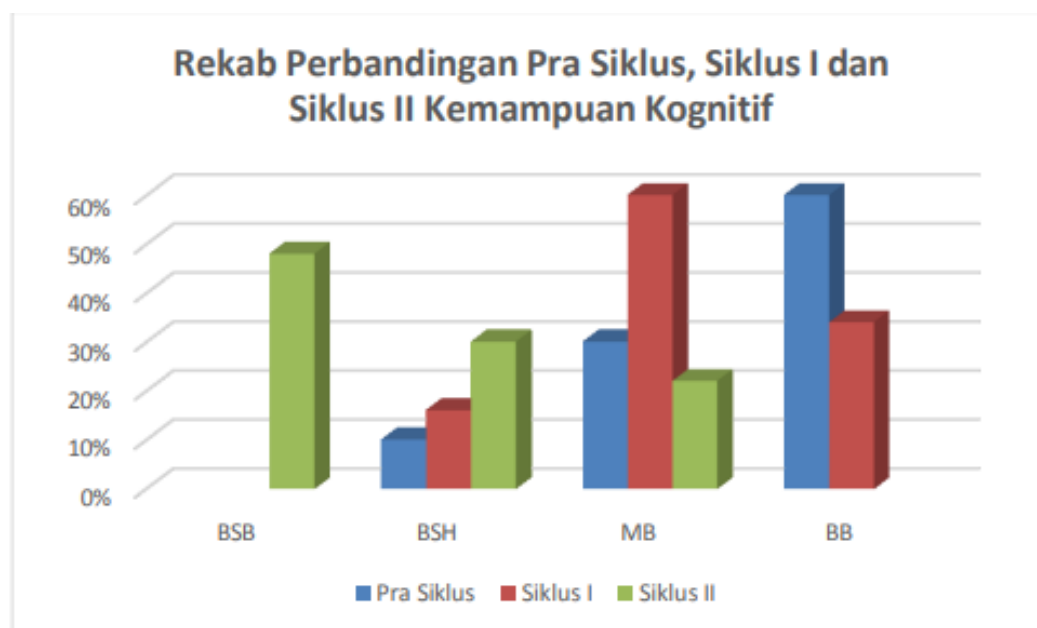
Gambar 3. Grafik Persentase Siklus II Kemampuan Kognitif

Siklus I dan Siklus II menunjukkan adanya peningkatan di setiap kegiatannya. pra siklus dimulai, dengan jumlah 1 anak atau 10% termasuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), jumlah 3 anak atau 30% masuk ke dalam kriteria mulai berkembang (MB), dan jumlah 6 anak atau 60% berada dalam kriteria belum berkembang (BB). Setelah dilakukannya pra siklus maka Pada siklus I mendapatkan hasil sebagai berikut, jumlah 1 anak atau 16% berada dalam kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), jumlah 6 anak atau 60% berada dalam kriteria mulai berkembang (MB), dan jumlah 3 anak atau 44% masih dalam kriteria belum berkembang (BB). Namun, pada siklus II terdapat peningkatan yang cukup signifikan, 5 anak atau 48% mencapai kriteria berkembang sangat baik (BSB), 3 anak atau 30% masuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), 2 anak atau 20% dalam kriteria mulai berkembang (MB), dan tidak ada anak yang berada dalam kriteria belum berkembang (BB).

Apabila di tampilkan pada tabel adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Rekapitulasi Perbandingan Peningkatan Kemampuan

| No. | Kriteria | Pra siklus | Siklus I | Siklus II |
|-----|----------|------------|----------|-----------|
| 1   | BSB      |            |          | 48%       |
| 2   | BSH      | 10%        | 16%      | 30%       |
| 3   | MB       | 30%        | 60%      | 22%       |
| 4   | BB       | 60%        | 34%      |           |



Gambar 4. Rekap Peningkatan Kemampuan Kognitif

## PEMBAHASAN

Musik memiliki kemampuan yang mampu mengembangkan kompetensi kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD Ainun, sebagaimana dibuktikan oleh hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan sebesar 10% Pada siklus I termasuk ke dalam kriteria berkembang sesuai harapan. Lalu pada siklus II terdapat peningkatan, di mana jumlah 30% sudah mencapai kriteria berkembang sesuai harapan dengan jumlah sebagian besar lainnya berkembang sangat baik sebesar 50%, sehingga media ajar dengan menggunakan musik dapat dinyatakan berhasil dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak. Dengan demikian, kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD Ainun Jonggol dapat ditingkatkan melalui permainan musik.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah melaksanakan penelitian pada siklus 1 dengan tema tanah airku pada tanggal 22 April - 1 Mei 2024 dan siklus 2 pada tanggal 6 - 15 Mei 2024 dengan jumlah 10 anak usia 5-6 tahun di PAUD Ainun maka diperoleh kesimpulan:

1. Dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak berusia 5-6 tahun di PAUD Ainun dapat menggunakan musik sebagai media ajar di dalam

kelas . Penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama terdapat peningkatan sebesar 10% dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Pada siklus kedua, terdapat peningkatan lebih lanjut dengan 30% berada pada kriteria berkembang sesuai harapan dan 50% pada kriteria berkembang sangat baik, sehingga dapat dinyatakan berhasil.

2. Kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD Ainun Jonggol dapat ditingkatkan melalui permainan musik.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Dalam penulisan makalah ini penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, maupun bentuk penyajian mengingat keterbatasan ilmu dan kemampuan peneliti sendiri. Oleh karena itu, demi kesempurnaan makalah ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Salah satu bidang pendidikan yang sangat penting bagi generasi muda adalah pendidikan anak usia dini untuk mencapai perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak. Melalui berbagai macam kegiatan bermain musik, anak tidak hanya mempelajari alat musik, serta juga mengembangkan daya kreativitas, konsentrasi, dan kemampuan berpikir kritis. Salah satu Bahan alam yaitu media bambu yang diaplikasikan dalam penelitian ini diharapkan mampu menyajikan pengalaman belajar yang menarik bagi anak-anak. Terdapat beberapa hal yang penulis sadari bahwa banyak orang yang telah membantu dalam tahapan perancangan skripsi ini. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Suami Khaimar yg sudah mensupport dan menyemangati saya dari awal
2. Orang tua bapak Asril dan ibu Sumarniati yang selalu mendoakan kesuksesan
3. Anak anak Dzakwan Fatih Alvaro dan Ainun mahya yang selalu bersabar dalam kesibukan saya
4. Dosen pembimbing Dr. Roza Yenita M.Pd dan Agustin Hamidah SH.M.Pd yang membimbing hingga skripsi ini selesai
5. Seluruh Keluarga besar yang sudah menyemangati
6. Dekan fakultas ilmu pendidikan Dr. Yon AIE, S.pd.,M.Pd
7. Ketua program studi PG PAUD Arie Widiastuty S.pd., M.pd
8. Seluruh dosen - dosen yang pernah mengajar dari semester 1 hingga 8

Semoga skripsi ini dapat membantu dunia pendidikan, terlebih khususnya dalam terciptanya proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk anak usia dini. Maka penulis memiliki harapan dengan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi para pendidik dan peneliti lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak. Untuk menyimpulkan, dengan penuh kesadaran penulis dalam kekurangan dan jauh dari kata sempurna skripsi yang telah di kerjakan. Oleh karena itu, sebuah komentar dan nasihat yang membangun untuk peneliti sangat dibutuhkan untuk pembaruan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiah, N. A., & Pamungkas, J. (2023). Pemanfaatan Bahan Alam Lingkungan sebagai Media Pembelajaran Seni Rupa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6741-6749.
- Amalia, L. A. (2019). Pemanfaatan Media Bahan Alam Melalui Metode Buzz Group (Diskusi Kelompok Kecil) Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Berkarya Seni Rupa Mozaik Dikelas Iii. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 2(4), 172-178.
- Amini, M., & Aisyah, S. (2014). Hakikat anak usia dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 65, 1-43.
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak the importance of childhood education for child development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Dini. *ASGHAR: Journal of Children Studies*, 2(1), 81-92
- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). Useful of clap hand games for optimalize cogtivite aspects in early childhood education. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 162-169.
- Khafifah, N. R. (2020). Meningkatkan perkembangan kognitif dengan metode bernyanyi pada anak usia dini.
- Nasution, R. A. (2016). Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah*, 4(1).
- Oktari, V. M. (2017). Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kartika I-63 Padang. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 49-57. 88
- Perdana, F. (2022). Musik Tradisional Bagi Perkembangan Kognitif Anak Usia

*Febrianti, hamidah, Yenita*

Siti Patimah, R., & Mahnur, F. Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Pada Kelompok B di TK PGRI Cidahu